

Analisis Fundamental Makroekonomi:

Tingkat Inflasi, Nilai Tukar dan Harga Minyak Mentah terhadap Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022)



WHAT'S GOING ON?

Kondisi ketidakstabilan faktor makroekonomi yang meliputi pergerakan tingkat inflasi, peningkatan suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, juga memberikan efek stimulus terhadap aktivitas di pasar modal sehingga hal tersebut juga berdampak terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

Menurut Dwipartha (2012) bahwa perubahan kondisi faktor fundamental makroekonomi dapat diimplementasikan untuk memperkirakan pergerakan volatilitas harga saham, lantas hal tersebut juga memicu produktivitas kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan.

RESEARCH GOALS

Goal #1

Untuk menilai dan menguji pengaruh signifikan faktor fundamental makroekonomi terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan BUMN

Goal #2

Untuk menilai dan menguji pengaruh signifikan faktor fundamental makroekonomi terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan BUMN

Goal #3

Untuk menilai dan menguji pengaruh signifikan faktor fundamental makroekonomi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan BUMN

METHOD



ANALYSIS

Berdasarkan analisa penelitian menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan faktor harga minyak mentah memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.



Namun, di sisi lain untuk nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu untuk faktor tingkat inflasi, nilai tukar dan harga minyak mentah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dan untuk faktor profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pada hubungan tingkat inflasi, nilai tukar dan harga minyak mentah terhadap nilai perusahaan.



CONCLUSION

Pada hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa, setiap penekanan yang terjadi pada tingkat inflasi pasca krisis ekonomi global dapat meningkatkan harga umum dan menimbulkan ketidakstabilan di pasar modal. Selain itu, fluktuasi secara dramatis yang terjadi pada harga minyak mentah, memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar modal.

Hal ini pula, akan berdampak pada meningkatnya biaya operasional perusahaan dan mengakibatkan penurunan margin keuntungan serta berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, bahkan berpotensi merubah nilai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

RECOMMENDATION

For Company

Hendaknya bagi perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perlu menerapkan manajemen risiko pada pengelolaan keberlanjutan operasional perusahaan yang efektif guna menghadapi guncangan faktor makroekonomi yang terjadi.

For Investor

Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi ataupun penanaman modal pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).